



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN KONSEP DIRI PASIEN STROKE NON HEMORAGIC
(SNH) DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM
RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO
LAMPUNG TAHUN**

2024

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

RAHMAWATI

2306074

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN KONSEP DIRI PASIEN STROKE NON HEMORAGIC
(SNH) DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM
RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO
LAMPUNG TAHUN
2024**

Disusun oleh:

RAHMAWATI

2306074

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 02 September 2024

Ketua Penguji


(Nimsi Melati, S.Kep.,
Ns., MAN)

Penguji I


(Reza Puspitasari,
S.Kep., Ns., MSN)

Penguji II


(Daning Widi Istianti,
S.Kep., Ns., MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**GAMBARAN KONSEP DIRI PASIEN STROKE NON HEMORAGIC (SNH)
DI RUANG PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT MARDI WALUYO
METRO LAMPUNG TAHUN 2024**

Rahmawati ¹, Daning Widi Istianti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien stroke secara psikologis mengalami suatu kehilangan yang sangat besar dalam hidupnya seperti kemampuan beraktivitas dan kekuatan anggota tubuh. Kehilangan dapat mempengaruhi konsep diri. Konsep diri merupakan semua keyakinan kepercayaan yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam beraktivitas dan berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupannya yang terdiri dari lima komponen antara lain: gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri, dan identitas diri.

Tujuan: Mengetahui gambaran konsep diri pasien stroke non hemoragic di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung Tahun 2024.

Metode: Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan 46 pasien stroke non hemoragic di ruang penyakit dalam Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung yang dipilih dengan teknik purposive sampling dan instrument yang digunakan kuesioner konsep diri.

Hasil: Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan didapatkan hasil gambaran konsep diri positif sebesar 65.2% dan negatif sebesar 34.8%.

Kesimpulan: Pasien stroke di ruang penyakit dalam RS Mardi Waluyo Metro Lampung memiliki Gambaran Konsep diri yang paling banyak adalah konsep diri dengan kategori positif yaitu gambaran konsep diri, ideal diri, peran diri sedangkan kategori negative yaitu gambaran diri, harga diri dan identitas diri.

Saran: Penelitian ini dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien agar pasien tidak kehilangan konsep diri dan dapat meningkatkan konsep diri pasien.

Kata kunci: Konsep Diri-Stroke-Stroke Non Hemoragic. xvii + 72 hal + 5 tabel + 2 skema + 16 lampiran.

Kepustakaan: 41, 2012-2024

¹Mahasiwa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stroke adalah penyebab kematian nomor tiga di dunia setelah penyakit jantung dan kanker, serta merupakan penyebab kecacatan nomor satu di dunia. Stroke didefinisikan sebagai penyakit akibat hilangnya fungsi otak secara mendadak akibat gangguan suplai darah ke bagian otak¹. Di provinsi Lampung, angka kejadian stroke mengalami peningkatan; itu adalah 4,0% per mil pada tahun 2013 dan 8,0% pada tahun 2018. Pasien stroke secara psikologis mengalami suatu “kehilangan” yang sangat besar dan signifikan dalam hidupnya, antara lain hilangnya kemampuan beraktivitas, bekerja, keberanian, kekuatan anggota tubuh, dan kemandirian. Kehilangan tersebut menimbulkan dampak pada konsep diri pasien stroke. Konsep diri merupakan semua keyakinan kepercayaan dalam perasaan yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam beraktivitas, berhubungan, dan berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupannya².

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung termasuk pada Januari sampai dengan November 2023 terdapat 507 pasien stroke non hemoragic (SNH) yang dirawat. Berdasarkan wawancara kepada lima pasien dan didapatkan hasil ada dua orang mengatakan belum menerima apa yang terjadi pada dirinya saat ini dan ada dua orang pasien juga mengatakan sejak pertama kali terkena stroke non hemoragic pasien tidak bisa bekerja sebagai petani dan sebagai penjahit yang diakibatkan karena keterbatasan dalam hal mobilisasi karena harus banyak istirahat dan tidak boleh melakukan pekerjaan dan ada dua pasien mengatakan bahwa dia menerima keadaan pada dirinya dan berusaha untuk dapat sembuh dan pasien mengatakan tidak terganggu aktivitasnya dan pasien aktif dalam kegiatan sosialisasi dengan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di ruang penyakit dalam Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien stroke non hemoragic

(snh) di ruang penyakit dalam Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 46 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi milik Tama (2018) dengan 30 item pertanyaan. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah alat ukur yang sudah baku dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara editing, coding, tabulating, data entry, processing, dan cleaning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Stroke Non Hemoragic (SNH) Di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung Tahun 2024

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Usia		
	Dewasa Awal 26-35 Tahun	2	4.3
	Dewasa Akhir 36-45 Tahun	3	6.3
	Masa Lansia Awal 46-55 Tahun	16	34.8
	Masa Lansia Akhir 56-65 Tahun	12	26.1
	≥ 66 tahun	13	28.3
Total		46	100.0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	31	67.4
	Perempuan	15	32.6
Total		46	100.0
3	Pendidikan		
	Tidak sekolah	0	0.0
	SD	0	0.0
	SMP	6	13.0
	SMA	25	54.3
	Diploma	0	0.0
	Sarjana	15	32.6
	Magister	0	0.0
Total		46	100.0
4	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	21	45.7
	Bekerja	25	54.3
Total		46	

5	Lama sakit		
	< 1 tahun	21	45.7
	1 – 5 tahun	25	54.3
Total		46	100.0

Sumber: Data primer terolah (2024)

Distribusi Frekuensi Gambaran Konsep Diri Pasien Stroke Non Hemoragic (SNH) Di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung Tahun 2024

No	Gambaran Konsep Diri	Frekuensi	Persentase
1	Positif	30	65.2
2	Negatif	16	34.8
Total		46	100.0
No	Gambaran Diri	Frekuensi	Persentase
1	Positif	13	28.3
2	Negatif	33	71.7
Total		46	100.0
No	Ideal Diri	Frekuensi	Persentase
1	Positif	25	54.3
2	Negatif	21	45.7
Total		46	100.0
No	Harga Diri	Frekuensi	Persentase
1	Positif	22	47.8
2	Negatif	24	52.2
Total		46	100.0
No	Peran Diri	Frekuensi	Persentase
1	Positif	38	82.6
2	Negatif	8	17.4
Total		46	100.0
No	Identitas Diri	Frekuensi	Persentase
1	Positif	7	15.2
2	Negatif	39	84.8
Total		46	100.0

Sumber: Data primer terolah 2024

B. Pembahasan Penelitian

1. Karakteristik responden berdasarkan

a. Usia

Usia responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan hasil bahwa dari 46 responden sebagian besar responden berusia 45-55 tahun sebanyak 16 orang (34.8%). Sebagian kecil responden berusia 26-35 tahun yakni sebanyak 2 orang (4.3%).

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan bahwa dari 46 responden sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (67.4%). Sebagian kecil responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 15 orang (32.6%).

c. Pendidikan

Pendidikan responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan bahwa dari 46 responden sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 25 orang (54.3%). Sebagian kecil responden berpendidikan SMP sebanyak 6 orang (13,0%).

d. Pekerjaan

Pekerjaan responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan hasil bahwa dari 46 responden sebagian besar responden bekerja sebanyak 25 orang (54.4%). Sebagian kecil responden tidak bekerja sebanyak 21 orang (45.7%).

e. Lama sakit

Lama sakit responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan hasil bahwa dari 46 responden sebagian besar lama sakit responden 1-5 tahun yakni sebanyak 25 orang (54.3 %). Sebagian kecil lama sakit responden < 1 tahun sebanyak 21 orang (45.7 %).

2. Variabel penelitian gambaran konsep diri

Gambaran konsep diri responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan hasil dari 46 responden sebagian besar gambaran konsep diri responden positif sebanyak 30 orang (65.2%). Sebagian kecil gambaran konsep diri responden negatif yakni sebanyak 16 orang (34.8%). Gambaran konsep diri lebih banyak yang positif dikarenakan pasien sudah sakit lama membuat pasien tidak kehilangan konsep diri, ada beberapa faktor yang menjadi pengaruhi perkembangan konsep diri adalah peranan citra fisik, jenis kelamin, faktor sosial dan faktor lingkungan³.

a. Gambaran diri

Gambaran diri responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan bahwa dari 46 responden sebagian besar gambaran diri responden negatif sebanyak 33 orang (71.7%). Sebagian kecil gambaran konsep diri responden positif yakni sebanyak 13 orang (28.3%). Gambaran diri merupakan persepsi, pikiran dan perasaan individu tentang bentuk, ukuran, berat tubuh dan fungsi tubuh serta bagian-bagiannya yang di gambarkan dalam bentuk penampilan fisik⁴, pada pasien stroke kurangnya dukungan dari keluarga dan kerabat sehingga membuat responden kurang percaya diri, agar mendapatkan gambaran tubuh positif responden harus diberikan motivasi, dukungan ini dapat mempengaruhi penerimaan diri yang akan menghasilkan citra tubuh positif pada pasien stroke.

b. Ideal diri

Ideal diri responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan hasil bahwa dari 46 responden sebagian besar ideal diri responden positif sebanyak 25 orang (54.3%). Sebagian kecil gambaran konsep diri responden negatif yakni sebanyak 21 orang (45.7%). Pada penelitian ini responden cenderung memiliki persepsi yang realitis, dimana pasien yang mengalami perubahan fisik merasa mampu melakukan hal-hal yang dianggap bias dilakukan dan mempunyai harapan tinggi terhadap kesembuhan penyakitnya.

c. Harga diri

Harga diri responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan hasil bahwa dari 46 responden sebagian besar harga diri responden negative sebanyak 24 orang (52.2%). dan sebagian kecil positif yakni sebanyak 22 orang (47.8%). Pada penderita stroke gejala yang ditimbulkan seperti kelemahan atau lumpuh sebagian, dan masalah kognitif seperti merasa ditelantarkan, bingung, kehilangan peran, dan penurunan fungsi tubuh keadaan inilah yang membuat pasien merasa rendah diri atau harga diri rendah⁵.

d. Peran diri

Peran diri responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan bahwa dari 46 responden sebagian besar peran diri responden positif sebanyak 38 orang (82,6%). Sebagian kecil peran diri responden negatif yakni sebanyak 8 orang (17,4%), lebih banyak responden memiliki peran diri positif menunjukkan bahwa banyak responden yang tidak terganggu hubungan dan perannya dalam keluarga⁶. Peneliti berasumsi bahwa banyak responden yang memiliki peran diri positif hal ini dapat dilihat dari ungkapan responden yang mengatakan bahwa responden dapat menjalankan peran sebagai anggota keluarga dan memperlakukan keluarga sebagaimana mestinya dan responden sering mengikuti kegiatan di masyarakat.

e. Identitas diri

Identitas diri responden berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan bahwa dari 46 responden sebagian besar identitas diri responden negatif sebanyak 39 orang (84,8%). Sebagian kecil identitas diri responden positif yakni sebanyak 7 orang (15,2%). Hal ini dapat terjadi karena menurut responden mendapatkan penerimaan dan motivasi yang tinggi dari keluarga⁶. Dari penjelasan diatas maka peneliti berasumsi bahwa dalam identitas diri banyak responden yang memiliki identitas yang negative karena banyak responden yang merasa tidak berguna lagi dikalangan teman-teman dan merasa bahwa dirinya memiliki kekurangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Responden di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung terbanyak adalah berusia 45-55 tahun, didapatkan stroke pada usia 26-35 tahun yakni sebanyak 2 orang, jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA dan berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah bekerja dan lama sakit terbanyak adalah 1-5 tahun dan

Gambaran Konsep diri yang paling banyak adalah konsep diri dengan ketegori positif yaitu gambaran konsep diri, ideal diri, peran diri sedangkan ketegori negative yaitu gambaran diri, harga diri dan identitas diri.

B. Saran

Penelitian ini dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien agar pasien tidak kehilangan konsep diri dan dapat meningkatkan konsep diri pasien.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. drg. Budiono, MARS selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Penguji Sidang Skripsi.
5. Ibu Reni Puspitasari, S.Kep., Ns., MSN, selaku Penguji I Sidang Skripsi.
6. Ibu Daning Widi Istianti, S.Kep., Ns., MSN, selaku Penguji II dan Pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brunner, Suddarth. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC; 2016.
2. Yusuf, Fitryasari, Ninahayati. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. salemba medika; 2015.
3. Simanullang P, Nainggolan S. E-issn 2656-7350. 2021;8:92-98.
4. Lutfiah R. Gambaran Kualitas Hidup Dan Konsep Diri Pada Pasien Stroke Di Rs Pmi Kota Bogor Tahun 2021. Published online 2021.
5. Lona Sedubun M, Dahrianis, Mahmuddin H. Hubungan Konsep Diri dengan Kejadian Depresi pada Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Saraf RSUD Labuang

Baji Makassar. *J Ilm Mhs Penelit Keperawatan*. 2021;1(24):157-164.

6. Rohadirja R, Komariah M, Adiningsih D. Konsep Diri pada Pasien Stroke Ringan di Poliklinik Saraf RSUD Sumedang. *Students E-Jurnal*. 2012;1(1):1-13.

STIKES BETHESDA YAKKUM